



Dintib Razia Siswa Bolos

Satu Tertangkap Bawa Sajam, Dua Kedapatan di Warnet

JOGJA – Untuk mengantisipasi banyaknya siswa-siswi sekolah yang berkeliaran di luar pada saat jam belajar (sekolah), Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja menggelar razia atau operasi pembinaan kemarin (23/2). Sasaran operasi adalah pelajar yang bolos sekolah.

Dalam melakukan razia, dintib tak sendirian. Dibantu Polresta Jogja, mereka mendatangi tempat-tempat keramaian, warnet, dan

game online.

Setidaknya, dalam razia ini berhasil mengamankan satu pelajar SMA. Pelajar tersebut diamankan saat berada di Lapangan Jetis. Saat didapati petugas, siswa yang mengenakan kaus dan celana panjang seragam sekolah itu membawa gir yang diberi tali pengikat, dan gir yang ada pegangannya.

"Satu pelajar terpaksa kami bawa, karena kedapatan membawa senjata tajam, jenis gir," kata Kepala Bidang Satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Dintib Kopta Jogja Sukamto kemarin (23/2).

Karena Dintib Kota Jogja tidak memiliki kewenangan dalam

penindakan, siswa tersebut dibawa ke Polresta Jogja untuk proses selanjutnya. "Biar Polresta yang nangani," ujarnya.

Selain menangkap satu pelajar yang membawa senjata tajam, dalam operasi yang dilakukan di kawasan Jogja Utara dan Selatan tersebut, juga menemui pelajar yang membolos.

Terdapat dua pelajar tingkat SMA yang membolos jam sekolah, dan berada di game online dan warnet. Keduanya diminta membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi lagi perbuatannya.

"Surat tersebut nantinya akan dikirimkan ke sekolah siswa dan

ke dinas pendidikan," jelasnya.

Dengan dikirimkan surat pernyataan itu ke sekolah, diharapkan ada pembinaan lebih lanjut terhadap siswa yang bersangkutan. "Untuk pemberian sanksi, nanti dari sekolah, misal dengan poin pelanggaran yang diberikan," terangnya.

Menurut dia, selama Februari ini pihaknya akan mengintensifkan operasi penertiban pelajar membolos. Lokasinya sengaja dipilih, yang biasa menjadi tempat pelajar membolos, seperti game online, warnet dan tempat tongkrongan lainnya.

Razia dilakukan atas inisiatif dintib untuk mengurangi risiko kekacauan.

"Pelajar yang berkumpul di luar pada saat jam-jam sekolah ini yang bisa menimbulkan kerawanan. Makanya harus kami minimalisasi," terangnya.

Staf Pembinaan Masyarakat Dintib Kota Jogja Murjoko menambahkan, operasi pelajar bolos ini juga untuk mengantisipasi tawuran, dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Menurut dia, operasi tersebut sudah rutin dilakukan, meski tidak semuanya mendapati ada pelajar bolos. "Operasi ini juga untuk menciptakan suasana kondusif, dan mendukung predikat Jogja sebagai Kota Pelajar," tuturnya. (pra/jko/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005